

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Di era Milenial pada saat ini dalam dunia Perindustrian , sebuah produk merupakan hasil utama dari suatu *output* dari proses produksi yang membentuk suatu sistem proses produksi dan masing manajemen perusahaan masing-masing mempunyai sebuah sistem serta kebijakan sendiri sendiri sehingga dalam peningkatan kualitas hasil produksi bisa maksimal. Sistem proses produksi terdiri dari *input*, proses operasi ( pengendalian pembuatan produk ), dan *output* (produk yang dibentuk). Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutamakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa (Hasibuan, 2005: 128) dikutip Sri Widiyawati (2017). Beberapa teori lain juga menyatakan bahwa produktivitas menurut dewan produktivitas nasional adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok hari harus lebih baik dari hari ini (Umar, 2000:99) dikutip Sri Widiyawati (2017).

Konsep Pengendalian terhadap kualitas adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembuatan produk yang nantinya mempengaruhi nilai jual yang tinggi dan untuk meminimalisir operasi dan memaksimalkan kapasitas dan laju produksi menjadi fokus penting dalam menjalankan proses kegiatan bisnis. Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen, dilakukan dengan tujuan agar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai. Pengertian pengendalian menurut pandangan beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Pengendalian adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2007) di kutip Eko Nursubiyantoro (2018), pengendalian merupakan tahap penentu keberhasilan manajemen (Indra Bastian, 2006) dikutip Eko Nursubiyantoro, (2018).

Pengendalian adalah suatu tindakan pengawasan yang disertai tindakan pelurusan/korektif (Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijowijoto, 2006) dikutip Eko Nursubiyantoro, (2018).

Pengendalian adalah suatu proses akhir/ *Finally* dari beberapa tahap untuk penjaminan dimana perusahaan dan orang-orang yang berada dalam perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi pengendalian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjamin tercapainya tujuan dengan cara mengadakan pengawasan yang ditindaklanjuti koreksi terhadap proses yang sedang berlangsung sehingga sesuai dengan hasil yang diinginkan / standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengendalian diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyimpangan-peyimpangan dan dapat mengarah pada tujuan utama. Meminimalisir cacat (*defect*) pada tiap operasi akan dapat mengurangi ongkos produksi dan waktu proses produksi yang terbuang karena memproses *part* yang tidak memenuhi standart saat tahap kualitas akhir produk nantinya. Dimana hal ini sangat di perhatikan dimana kualitas produk sangat diandalkan dalam penjualan produk berbasis export diluar negeri untuk menghindari suati hal yang tidak diinginkan hingga sampai klaim apabila terjadi makka diharuskan untuk menjaga kualitas produk ersebut sebelum pengiriman produk akan dikirim sesuai SI (*Ship date*) pengiriman tiba.

OCA ( *Open Carton Audit* ) adalah suatu Rangkaian sistem / bagian perusahaan tahap akhir yang dimana produk kualitas barang harus dan diharuskan terjamin sebelum pengiriman produk furniture tiba dan bisa dikirimkan ke luar negeri yang berbasis *Export Furniture* yang dimana bagian ini mempunyai keterkaitan dengan hasil mutu produk furniture yang dimana secara langsung bekerja sama dengan PT William Sonoma (*Buyer*) Terkait pengendalian kualitas yang dianggap sudah 100 % layak kirim dan nantinya sudah tersimpan baik kualitasnya di gudang barang jadi ( *Loading* ). Sebelum itu OCA ( *Open Carton Audit* ) ini mengarah langsung ke pengendalian kualitas tahap akhir yang dimana terdapat ( *Buyer* ) dari PT William Sonoma bersama Kisi/QC ( *Quality Control* ) disetiap kisi mempunyai masing masing job disnya antara lain Kisi *Re- packing* , Kisi, Kontruksi, Kisi *Finishing* dari seluruh sistem team OCA ini terdapat satu pengendalian kualitas yang langsung di pantau oleh perusahaan dan pemasaran perusahaan Dengan suatu metode pengendalian kualitas dan *Six Sigma* dalam produksi Mebel ( *Furniture Manufacture Export* ) bagian OCA ( *Open Carton Audit* ) sudah merupakan

tanggung jawab beserta tugas wajib dalam menjaga kualitas produk dengan hal penting ini dan tujuan utama *Six Sigma* ini adalah sebuah tujuan yang berusaha untuk mendekati kesempurnaan guna memenuhi keperluan para konsumennya. Akan tetapi ada juga orang yang mengklaim bahwa *Six Sigma* adalah upaya untuk mengubah pola pikir perusahaan agar dapat mencapai kepuasan para konsumen, keuntungan dan persaingan yang jauh lebih baik. Inti dari pemahaman di atas merupakan pengukuran, tujuan atau transformasi semangat perusahaan Miranda (2002) dikutip Eko Nursubiyantoro, (2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas penulis akan menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi Metode *Six Sigma* ini dalam Pengendalian Kualitas dapat meminimalisir kecacatan produk *furniture* di bagian OCA (*Open Carton Audit*).

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- A. Mengidentifikasi Kecacatan produk saat di *Open Carton* hingga *audit* (perakitan) saat pengendalian kualitas.
- B. Mengetahui penerapan perbaikan kualitas melalui metode Pengendalian kualitas *Six Sigma*.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **A. Bagi Mahasiswa**

Untuk mempraktekan teori yang sudah didapat sehingga bisa mengaplikasikan ke lapangan khususnya tentang metode Pengendalian kualitas *Six Sigma*.

### B. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan kerusakan tentang pengendalian kualitas untuk meminimalisir kecacatan produk saat di *audit*.

### C. Bagi Universitas

Untuk memberikan rujukan kepada peneliti berikutnya tentang pentingnya menjamin suatu mutu produk dengan memperhatikan pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode Pengendalian kualitas *Six Sigma*.

## 3. Batasan Masalah.

A. Penelitian ini hanya difokuskan pada sistem audit di Bagian OCA ( *Open Carton Audit* ).

B. Penelitian ini tidak mencakup tentang biaya pada proses *audit* di Bagian OCA ( *Open Carton Audit* ).